

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA

Pendahuluan (*Introduction*)

Mengapa anda harus memilih Program Studi Agribisnis Hortikultura Politeknik WBI?

Pertama, pertumbuhan bidang agribisnis hortikultura yang sangat pesat. Tanaman hortikultura adalah kelompok tanaman pertanian selain tanaman pangan dan tanaman perkebunan/industri. Tanaman hortikultura dapat dikelompokkan lagi menjadi kelompok tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman bunga, dan tanaman obat. Permintaan sayuran, buah, bunga, dan tanaman obat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan kebutuhan manusia akan sumber vitamin dan mineral alami, baik sebagai pangan, suplemen pangan, maupun untuk upaya pengobatan.

Kedua, permasalahan dalam bidang agribisnis justru memberi peluang dalam bidang agribisnis. Perubahan teknologi menyebabkan perkembangan produk pertanian, khususnya hortikultura, juga semakin berkembang. Perkembangan ini dinyatakan dengan perkembangan teknologi benih dan perbanyakan tanaman, perkembangan teknologi pupuk dan pemupukan, perkembangan teknologi pengelolaan tanah, perkembangan teknologi pengendalian hama penyakit, perkembangan teknologi manipulasi pertumbuhan, perkembangan teknologi panen dan pascapanen, serta perkembangan teknologi pemasaran produk pertanian.

Ketiga, perubahan permintaan produk hortikultura sebagai dampak pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia dan dunia, serta tuntutan akan taraf kualitas konsumsi yang semakin tinggi mendorong peningkatan permintaan akan komoditi hortikultura. Secara umum permintaan produk hortikultura juga terus meningkat dengan angka peningkatan 30-40% dalam 10 tahun terakhir sebagai dampak pertumbuhan populasi dan kesejahteraan. Sebaliknya jumlah petani hortikultura terus menurun. yang jumlah penurunannya mencapai hingga 34% hanya di periode 2003-2013. Hal ini menyebabkan produksi nasional yang cenderung menurun dan mendorong peningkatan impor. Tercatat impor buah-buahan terus meningkat dengan laju peningkatan 10-24% dalam 10 tahun terakhir.

Guna membangun profesionalitas lulusan, Program Studi Agribisnis Hortikultura (PSAH) WBI memiliki kerja sama yang kuat dengan Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI), Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI), Ikatan Sarjana Pertanian Indonesia (ISPI), serta berbagai lembaga yang mewakili industri dan dunia usaha. Program Studi Agribisnis Hortikultura WBI telah terakreditasi dengan nilai B oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi

Visi Keilmuan (*Vision*)

Menerapkan teknologi tinggi dalam bidang agribisnis hortikultura yang mendorong pembentukan wirausaha mandiri.

Misi (Mission)

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasional bidang agribisnis hortikultura yang *excellence* melalui rancangan kurikulum yang menghasilkan lulusan mandiri dengan capaian pembelajaran lulusan minimal sesuai dengan Standar Nasional Dikti (Permenristek no 44 tahun 2015 dan KKNI level 6).
2. Mengembangkan penelitian terapan agribisnis hortikultura dalam peta jalan keilmuan agribisnis hortikultura yang selaras dengan kemajuan pengembangan teknologi.
3. Mengembangkan inovasi terapan agribisnis hortikultura guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi.

Tujuan (Objectives)

Berdasarkan visi program studi dan hasil masukan dari para *stakeholder* terhadap rumusan tujuan pendidikan, maka tujuan Program Studi Agribisnis Hortikultura ditetapkan sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan mandiri yang memiliki kemampuan teknis terapan, berkarakter entrepreneur, berintegritas, dan jujur dengan level kualifikasi 6 untuk bidang vokasional Agribisnis Hortikultura yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Menghasilkan penelitian terapan agribisnis hortikultura yang selaras dengan perkembangan teknologi dan berpotensi menjadi bisnis baru.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi bangsa melalui penerapan karya teknologi tepat guna di bidang agribisnis hortikultura.

Tujuan Program Studi Agribisnis Hortikultura Politeknik WBI diatas, harus dicapai dengan tetap berpijak pada nilai-nilai inti penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Politeknik WBI;

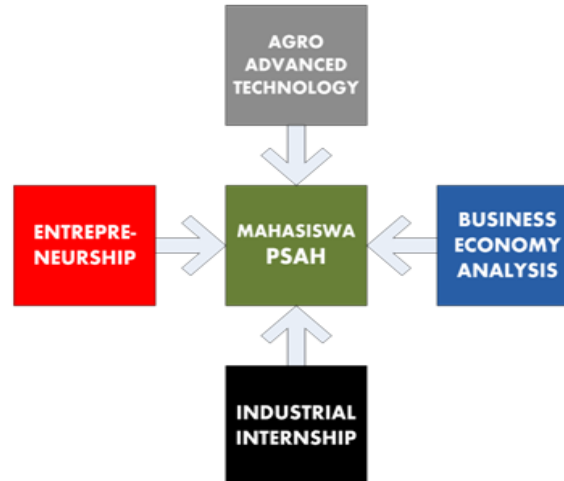
- *Professionalism*
- *Integrity*
- *Innovation*
- *Awareness*
- *Teamwork*

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

Susunan kurikulum berorientasi pada masa depan, termasuk menghadapi revolusi industri 4.0, di mana PSAH WBI mempersiapkan lulusan dengan kemampuan :

1. **Literasi Teknologi.** Semua mahasiswa wajib mengenal semua aspek teknologi, terutama teknologi maju dalam dunia pertanian.
2. **Literasi *Big Data*.** Semua mahasiswa dibekali keterampilan memanfaatkan teknologi informasi dan *big data*.
3. ***Critical Thinking*.** Kurikulum PSAH WBI telah memuat secara khusus mata kuliah *Critical Thinking* (CT) dan mengaplikasikan CT dalam berbagai penugasan pembelajaran.
4. **Memiliki Kapasitas *Creative Thinking*.** Empat puluh lima persen (45%) mata kuliah PSAH memuat matakuliah kewirausahaan dan matakuliah teknis yang mendukung pembentukan entrepreneur dan mendorong kreativitas mahasiswa.

5. **Memiliki Kemampuan Berkolaborasi dan Berkomunikasi.** Semua mahasiswa PSAH dibekali pengalaman kerja kolaboratif dan kemampuan berkomunikasi yang baik untuk menunjang keahlian teknisnya.



Program Integrasi Teknologi dan *Entrepreneurship*.

Program ini dilakukan guna menjamin tercapainya tujuan mencetak entrepreneur bidang agribisnis hortikultura. Mewujudkan hal tersebut PSAH menginisiasi program:

1. Program *SPIN OFF*

Pengelola PSAH menyadari tidak semua mahasiswa dapat serta merta merumuskan ide bisnis dari permasalahan. Menghadapi hal tersebut PSAH mempersiapkan UNIT USAHA MANDIRI (*multifacet business unit*) yang bekerja dalam bidang agribisnis hortikultura sebagai wadah mempersiapkan calon entrepreneur agribisnis hortikultura.

2. Program *Inhouse dan Firm Internship*

Menjamin kemampuan praktik mahasiswa selalu sesuai dengan kemajuan industri, PSAH menyelenggarakan 2 level program magang/*internship* yang masing-masing dilakukan *in-house* di kebun milik sendiri (2 semester) dan di perusahaan mitra Politeknik WBI (1 semester).

3. Program Sertifikasi.

Bekerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), PSAH menyediakan hingga 20 klaster Sertifikasi Kompetensi Teknis bertaraf nasional. Setiap peserta didik dapat memilih skema sertifikasi yang paling sesuai dengan minat dan kompetensinya. Kompetensi yang disiapkan untuk setiap mahasiswa PSAH adalah :

- *Agriculture* (BNSP)
- *Horticulture* (Internasional - AQF)
- *Floriculture* (Internasional - AQF)
- Budidaya Krisan Potong (BNSP)
- Pemroduksi Hortikultura (Internasional - AQF)
- Penangkaran Bibit Sayuran (BNSP)
- *Production Nursery* (Internasional - AQF)

- Budidaya Hidroponik (BNSP)
- Produksi Pestisida Organik (BNSP)
- Produksi Pupuk Organik (BNSP)
- Pengolahan Selai Buah (BNSP)
- Fasilitator Pertanian Organik (BNSP)
- Pemasaran Produk dan Jasa Pertanian (BNSP)
- Ekspor Impor (BNSP)
- Tenaga Pemasar Operasional (BNSP)

Desain kurikulum yang berorientasi masa depan mendorong terbentuknya keahlian teknis dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerjasama tim, komunikasi, dan penguasaan teknologi informasi. Karenanya, setelah menyelesaikan pembelajaran D-4 (Diploma 4) Agribisnis Hortikultura, lulusan akan memiliki kemampuan;

1. Menguasai teoritis ekonomi pertanian
2. Beretika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan
3. Berprinsip kepemimpinan dan kewirausahaan bisnis hortikultura
4. Menguasai teknik menyusun strategi bisnis hortikultura
5. Memiliki pengetahuan regulasi bisnis hortikultura
6. Menguasai teoritis budidaya hortikultura
7. Menguasai teknik produksi usahatani hortikultura
8. Menguasai teknik pengolahan hasil pertanian
9. Menguasai teknik produksi *zero waste* dan *cleaner production*
10. Menguasai analisis fungsi manajemen dan organisasi bisnis hortikultura
11. Menguasai pengelolaan informasi
12. Menguasai komunikasi bisnis hortikultura
13. Memperoleh modal usaha kecil menengah
14. Membaca peluang dan melakukan analisa kelayakan kinerja agribisnis hortikultura
15. Menetapkan kebutuhan *input* dan biaya kegiatan agribisnis
16. Memperoleh sumberdaya kompetitif
17. Menghasilkan produk hortikultura dengan teknik *zero waste* dan *cleaner production*
18. Melakukan kegiatan pascapanen, pemasaran, dan distribusi produk hortikultura
19. Bertanggung jawab pada pekerjaan dan organisasi
20. Menerapkan metode kerja bermutu dan luaran bermutu
21. Menganalisa dan menyusun laporan kegiatan agribisnis

Peluang Karir Calon Lulusan (*Graduates Prospective Career*)

Pendidikan Agribisnis Hortikultura Politeknik WBI menghasilkan kompleks kemampuan yang memberi peluang lulusan untuk dapat menjadi :

1. Wirausaha Mandiri
2. Profesional Agribisnis
3. Analis
4. Instruktur
5. Penyuluh

Profil lulusan demikian diharapkan akan dapat berkarya pada bidang-bidang :

1. Produksi benih
2. Produksi pupuk organik
3. Produksi hortikultura
4. Pegolahan produk hortikultura
5. Perdagangan *input* pertanian
6. Perdagangan produk hortikultura
7. Pembiayaan pertanian

Permintaan untuk lulusan agribisnis hortikultura hingga saat ini sangat besar dan terus tumbuh. **Kebutuhan masyarakat akan produk hortikultura, membentuk kesempatan yang sangat luas untuk membangun bisnis yang sukses dalam bidang agribisnis.** Bisnis dibidang pertanian, khususnya hortikultura, cenderung terus meningkat dan ragam peluang bisnis menjadi sangat luas serta tidak terbatas.

Bisnis penyediaan input sistem produksi (*upstream business*) juga semakin beragam. Penyediaan ragam bentuk bibit dan benih, penyediaan pupuk, pestisida, zat pengatur tumbuh, hormon, enzim, dan suplemen air terus tumbuh. Bukan saja pada bahan produksi, peralatan produksi mulai dari peralatan konvensional (traktor, *green house*, *lath house*) hingga alat produksi cerdas (*smart pots*, *smart media*, dll) juga turut berkembang.

Bisnis produksi hortikultura (*mainstream business*) juga memiliki peluang sangat pesat. Budidaya buah-buahan, sayuran, bunga dan tanaman hias, serta tanaman obat-obatan terus berkembang. Beragam perusahaan produksi hortikultura juga tumbuh menjadi perusahaan raksasa berskala dunia.

Bisnis pengelolaan output di hilir sistem agribisnis (*downstream agribusiness*) juga tak kalah besar peluangnya. Bisnis industri pengolahan produk hortikultura dan distribusi hasilnya merupakan salah satu yang terbesar. Bisnis eceran konvensional maupun *online* juga turut berkembang.

Bisnis pendukung agribisnis (*supporting agribusiness*) juga memiliki peluang yang tidak kecil. Kebutuhan akan produk hortikultura juga mendorong peluang bisnis transportasi, logistik, dan ekspor/impor. Tidak ketinggalan bisnis pembiayaan pertanian (perbankan dan koperasi) serta penjaminan resiko (asuransi pertanian) juga telah menjadi bisnis yang menjanjikan.

Tidak salah kiranya bila seluruh lulusan PSAH WBI berpeluang besar menjadi entrepreneur agribisnis.

Selain itu lulusan PSAH dengan kemampuan diatas akan dapat melanjutkan studi mereka ke Program Magister (S2) dalam bidang manajemen agribisnis maupun ekonomi pertanian di dalam maupun luar negeri. Lulusan akan dapat memperoleh sertifikat kompetensi pada berbagai klaster sertifikasi kompetensi bertaraf nasional maupun internasional.

Struktur Pembelajaran (*Course Structure*)

Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS
I	103012	Bahasa Inggris	2
I	103023	Biologi	3
I	103032	Fisika	2
I	103042	Kimia	2
I	103053	Matematika Terapan	3
I	188012	Entrepreneurship dan Manajemen Perubahan	2
I	100011	Olahraga	1
I	100022	Agama	2
I	100032	Berpikir Kritis	2
Total Semester I			19
II	203062	Agroindustri	2
II	203072	Agronomi	2
II	203082	Akuntansi	2
II	203092	Ilmu Tanah	2
II	203102	Manajemen	2
II	203112	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
II	203122	Statistika Terapan	2
II	288023	Inovasi dan Model Bisnis	3
II	200043	Bahasa Indonesia	3
II	200051	Kesenian	1
Total Semester II			21
III	303132	Aplikasi Komputer	2
III	303142	Akuntansi Manajemen	2
III	303152	Alat Mesin Pertanian	2
III	303162	Ekonomi Pertanian	2
III	303172	Botani dan Fisiologi	2
III	303182	Teknologi Perbanyak Tanaman	2
III	303192	Produksi Tanaman Hortikultura	2
III	303202	Tataniaga Pertanian	2
III	388033	Kreasi Bisnis Baru	3
Total Semester III			19
IV	403213	Teknologi Budidaya Tanaman Buah	3
IV	403223	Teknologi Budidaya Tanaman Sayur	3
IV	403232	Teknologi Pasca Panen	2
IV	403242	Manajemen Agribisnis	2
IV	403252	Manajemen Produksi	2
IV	403262	Teknologi Kultur Jaringan	2
IV	403272	Teknologi Produksi Organik	2
IV	488043	Organisasi Bisnis	3
IV	400061	Bahasa Inggris Bisnis	1
IV	400071	Sikap Religius	1
Total Semester IV			21

V	503283	Teknologi Budidaya Tanaman Bunga	3
V	503293	Teknologi Budidaya Tanaman Obat	3
V	503302	Klimatologi	2
V	503312	Manajemen SDM	2
V	503322	Mesin Industri Pertanian	2
V	503333	Riset Operasional	2
V	503342	Teknologi Perlindungan Tanaman	2
V	588052	Diferensiasi Produk Bisnis	2
V	500083	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
Total Semester V			21
VI	603352	Bisnis Internasional	2
VI	603362	<i>Precision Farming Practices</i>	2
VI	603372	Ekonomi Manajerial	2
VI	603382	Manajemen Mutu	2
VI	603392	Manajemen Pemasaran	2
VI	603402	Manajemen Usaha Kecil dan Koperasi	2
VI	603413	Bank dan Lembaga Keuangan	2
VI	688062	Kreasi Pasar Bisnis	2
VI	603422	Komunikasi Bisnis (P)	2
VI	603432	Teknologi Penyuluhan (P)	2
Total Semester VI			18
VII	703442	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan	2
VII	703452	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2
VII	703462	Analisis Strategi dan Kebijakan Agribisnis	2
VII	703472	Studi Kelayakan Bisnis	2
VII	703482	Metodologi Penelitian	2
VII	703492	Produksi Pupuk dan Pestisida Organik	2
VII	703502	Riset Pemasaran	2
VII	703513	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	3
VII	703522	Teknologi Hidroponik dan Aeroponik (P)	2
VII	703532	Teknologi Vertikultur (P)	2
Total Semester VII			17
VIII	803543	Kuliah Kerja Nyata	3
VIII	803556	Skripsi	6
Total Semester VIII			9
Jumlah SKS			147

KKN, Magang Antar Semester, *Internship*, dan Tugas Akhir

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu wujud Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan KKN dilakukan secara multidisiplin ilmu dengan gabungan mahasiswa antar Program Studi pada suatu daerah atau desa yang menjadi mitra Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. KKN dilakukan selama satu bulan yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

Magang Antar Semester (MAS) adalah program ko-kurikuler (program luar kelas yang tidak memiliki kredit tetapi terkait atau memperkuat struktur kurikulum). Program MAS di susun secara terstruktur dalam bentuk aktivitas dalam usaha agribisnis tertentu.

Proyek Antar Semester adalah program ko-kurikuler (program luar kelas yang tidak memiliki kredit tetapi terkait atau memperkuat struktur kurikulum). Program PAS di susun secara terstruktur dalam bentuk aktivitas mandiri yang dilakukan mahasiswa terkait aspek agribisnis tertentu.

Internship atau Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan pelatihan pada dunia kerja atau sering disebut *on the job training* (OJT) untuk membina kompetensi profesi sesuai tuntutan kerja di masyarakat. Praktek kerja lapangan (OJT) dilakukan selama 2 semester dengan bobot total 15 SKS yang terbagi atas 6 SKS (setara dengan 10 minggu kerja) pada semester VI dan 9 SKS (setara dengan 14 minggu kerja) pada semester VII.

Tugas Akhir bagi mahasiswa Diploma-4 merupakan kegiatan menghasilkan gagasan dan atau karya sebagai bentuk pertanggung-jawaban akademik mahasiswa dalam menyelesaikan studi tingkat Diploma-4 untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.). Tugas Akhir mahasiswa Diploma-4 merupakan bagian lanjutan dari proses seleksi dan analisis masalah dan peluang bisnis yang dilakukan dalam kegiatan magang/*internship*. Pada bagian akhir dari magang/*internship* mahasiswa telah melakukan eksplorasi masalah yang dihadapi atau mungkin dihadapi (potensial) kegiatan bisnis dalam bidang pemasaran, keuangan, manajemen dan produksi. Pada Tugas Akhir mahasiswa akan menggunakan kemampuan eksplorasi, analisis, kreativitas, dan eksperimentatif untuk memperoleh desain/karya pemecahan masalah atau potensi masalah bisnis.

Karya Tugas Akhir mahasiswa harus mengutamakan atau mengedepankan : (a) eksplorasi masalah atau potensi masalah yang komprehensif, (b) analisis solusi yang tajam, (c) kreativitas inovasi yang tinggi, dan (d) pengambilan kesimpulan yang didasarkan pada eksperimentasi solusi yang baik.